

Analisis Pengelolaan Akuntansi Manajemen pada Bank Daerah Kelancaran Operasional Perbankan

Have Zulkarnaen¹, Andini Dwi Prameswari², Mohamad Rizal Nur Irawan³,
Muh. Nur Ali Khoirun⁴

¹Jurusan Akuntansi, Universitas Islam Darul 'Ulum, Indonesia

^{2,3,4}Jurusan Manajemen, Universitas Islam Darul 'Ulum, Indonesia

E-mail: havezulkarnaen@unisda.ac.id¹, andini23@unisda.ac.id², rizalirawan@unisda.ac.id³,
ali@unisda.ac.id⁴

Article History:

Received: 09 April 2026

Revised: 19 Mei 2026

Accepted: 02 Juni 2026

Keywords: *Akuntansi
Manajemen, Operasional
Perbankan, Berkelanjutan.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan akuntansi manajemen yang baik dalam mencapai kelancaran operasional perbankan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi untuk melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan secara tepat hal-hal yang sedang dihadapi serta menarik kesimpulan. Teknik analisis adalah hasil dari proses partisipatif, wawancara, dan studi literasi. Hasil penelitian dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa akuntansi manajemen dapat dikembangkan dengan adanya penerapan teknologi pengarsipan secara digital dan penambahan sumber daya manusia dalam hal kegiatan proses operasional yang dijalankan.. Pengembangan dalam digitalisasi dan penguatan sumber daya manusia sangat diperlukan guna mencapai kegiatan operasional perbankan yang berkelanjutan.*

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran strategis dalam sistem perekonomian suatu negara, terutama dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk mendukung aktivitas ekonomi. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai penggerak pembangunan ekonomi daerah melalui pembiayaan berbagai sektor produktif (Kasmir, 2018). Dalam konteks pembangunan daerah, keberadaan bank daerah atau Bank Pembangunan Daerah (BPD) menjadi sangat penting karena berperan dalam mendukung kebijakan fiskal pemerintah daerah serta mempercepat pertumbuhan ekonomi regional.

Pengelolaan Akuntansi Manajemen yang baik merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan operasional suatu bank. Akuntansi Manajemen dalam lembaga perbankan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, serta pengawasan terhadap sumber daya keuangan agar dapat digunakan secara efektif dan efisien (Brigham & Houston, 2019). Pengelolaan keuangan yang tidak optimal dapat menghambat kelancaran operasional bank, seperti terjadinya ketidakseimbangan likuiditas, meningkatnya risiko kredit, serta menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.

Bank daerah memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan bank nasional, terutama dalam lingkup operasional yang lebih fokus pada pengembangan ekonomi daerah. Oleh karena itu, pengelolaan Akuntansi Manajemen pada bank daerah harus dilakukan secara profesional dan transparan agar mampu menjaga stabilitas keuangan serta mendukung keberlanjutan operasional perbankan (Dzabi, 2025). Selain itu, penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*) juga menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan bank dan meminimalkan risiko keuangan yang dapat mengganggu aktivitas operasional.

Kelancaran operasional perbankan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah efektivitas pengelolaan Akuntansi Manajemen. Akuntansi Manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana, menjaga likuiditas, serta mengoptimalkan profitabilitas bank (Hanafi, 2016). Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang kurang efektif dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara sumber dana dan penggunaan dana yang pada akhirnya dapat menghambat kinerja operasional bank. Perbankan daerah dalam perkembangannya menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya persaingan antar lembaga keuangan, perubahan regulasi perbankan, serta tuntutan digitalisasi layanan keuangan. Kondisi tersebut menuntut bank daerah untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan Akuntansi Manajemen agar tetap mampu menjalankan operasional secara optimal dan berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, analisis terhadap pengelolaan Akuntansi Manajemen pada bank daerah menjadi penting, untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan tersebut dapat mendukung kelancaran operasional perbankan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik Akuntansi Manajemen yang diterapkan oleh bank daerah serta kontribusinya terhadap efektivitas dan stabilitas operasional perbankan.

LANDASAN TEORI

Akuntansi Manajemen.

Akuntansi Manajemen merupakan salah satu fungsi penting dalam organisasi yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, serta pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Brigham dan Houston (2019), Akuntansi Manajemen adalah serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dana, menggunakan dana tersebut, serta mengelola aset secara optimal guna meningkatkan nilai perusahaan. Sementara itu, Hanafi (2016) menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap aktivitas keuangan agar sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara maksimal. Dalam konteks perbankan, akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta mengendalikan berbagai risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan operasional bank.

Pengelolaan Akuntansi Manajemen yang baik dapat membantu organisasi dalam mengoptimalkan penggunaan dana, menghindari pemborosan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, akuntansi manajemen menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga keuangan, termasuk bank daerah.

Pengelolaan Akuntansi Manajemen Perbankan

Pengelolaan akuntansi manajemen dalam perbankan merupakan suatu proses pengaturan sumber daya keuangan bank yang meliputi kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pengelolaan aset dan kewajiban bank secara efektif. Menurut Kasmir (2018), pengelolaan keuangan perbankan mencakup berbagai aktivitas seperti manajemen likuiditas, manajemen kredit,

manajemen risiko, serta pengelolaan investasi yang bertujuan untuk menjaga kesehatan bank.

Rivai, Veithzal, dan Veithzal (2017) menyatakan bahwa pengelolaan akuntansi manajemen perbankan harus dilakukan secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking principle*) guna menjaga stabilitas sistem keuangan. Prinsip tersebut menuntut bank untuk mampu mengelola dana masyarakat secara aman dan bertanggung jawab sehingga dapat mempertahankan kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan. Selain itu, pengelolaan keuangan bank juga berkaitan dengan pengendalian terhadap berbagai risiko seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, bank dapat menjaga keseimbangan antara sumber dana dan penggunaan dana sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara optimal.

Bank Daerah

Bank daerah atau Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan lembaga keuangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah dan memiliki tujuan utama untuk mendukung pembangunan ekonomi di wilayah tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank pembangunan daerah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional, terutama melalui pembiayaan sektor usaha kecil dan menengah serta pembiayaan proyek pembangunan daerah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), BPD berperan sebagai agen pembangunan daerah yang membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui layanan keuangan yang inklusif. BPD Sebagai lembaga keuangan daerah, memiliki peranan yang dituntut untuk memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik agar mampu menjaga stabilitas keuangan sekaligus mendukung kelancaran operasional perbankan.

Kelancaran Operasional Perbankan Berdasarkan Akuntansi Manajemen.

Menurut (Wulandari & Kunci, 2021) Kas (cash) adalah elemen krusial dalam siklus operasional perusahaan. Setiap perusahaan tentu memiliki divisi kas, dan divisi kas akan didukung oleh bagian petty cash yang ditandatangani oleh petugas pelaksana petty cash dan fungsi-fungsi terkait untuk mendukung kinerja operasional langsung. Transaksi yang berlangsung tidak terlalu kompleks, tetapi harus dikelola dengan baik dan cermat sesuai dengan prosedur operasi pelaksanaan dana perusahaan yang ada. Pengelolaan dana kas kecil yang kurang baik atau cenderung tidak memadai dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan.

Menurut (Nisa et al., 2025) Administrasi dalam perbankan memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan dengan pengelolaan dan penyimpanan data nasabah serta operasional bank secara keseluruhan. Konsep dasar administrasi dalam perbankan mencakup beberapa hal seperti pencatatan, pengarsipan, pengolahan data, dan pengelolaan dokumen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT BPR Bank Daerah Lamongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode observasi partisipatif (Sugiyono, 2018). Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: 1. Data Primer yaitu data secara langsung dari responden yang menjadi informan penelitian melalui pengamatan (observasi) lapangan dan wawancara. 2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh berupa dokumen-dokumen dalam kegiatan operasional laporan pengelolaan keuangan yang sudah dibuat dan data pendukung lainnya yang

berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua pendekatan, yaitu penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research). Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sementara itu, penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke objek penelitian guna memperoleh data secara langsung, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan akurat untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode triangulasi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:134). Teknik ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang terkumpul diorganisasikan ke dalam kategori, pola, dan unit tertentu, kemudian dipilih data yang dianggap penting untuk dipelajari lebih lanjut. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (data display), hingga penarikan kesimpulan (konklusi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Daerah Lamongan didirikan pada tanggal 3 Desember 1952 oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan. Pada masa itu, kondisi perekonomian di wilayah Kabupaten Lamongan masih tergolong rendah. Oleh karena itu, pendirian bank ini bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memperoleh permodalan usaha serta mengurangi praktik rentenir yang memberlakukan bunga tinggi di tengah masyarakat.

Bentuk dari PT BPR Bank Daerah Lamongan adalah Perusahaan Terbatas (PT) yang berstatus sebagai bank daerah, yang berarti dimiliki sepenuhnya atau sebagian oleh Pemerintah Daerah Lamongan dan memiliki badan hukum tersendiri untuk melaksanakan kegiatan perbankan secara legal.

Berikut adalah penjelasan mengenai produk PT BPR Bank Wilayah Lamongan:

1. Produk Tabungan

a. Tabungan Umum

Tabungan umum merupakan produk pertama yang dimiliki oleh Bank Daerah Lamongan, dengan sasaran utama pegawai negeri serta karyawan perusahaan. Dana yang berhasil dihimpun sebagian besar berasal dari perusahaan, organisasi, dan instansi pemerintah. Selain itu, bank juga memberikan layanan tambahan berupa penyusunan rekapitulasi laporan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing organisasi.

b. Tabungan Simapan

c. SIMAPAN (Simpanan Masa Depan) merupakan produk unggulan Bank Daerah Lamongan yang memiliki ciri khas berupa kotak Simapan berwarna biru. Kotak tersebut berfungsi sebagai media menabung yang dititipkan oleh pihak bank kepada nasabah. Setiap bulan, petugas bank akan mendatangi nasabah untuk membuka kotak Simapan bersama, menghitung jumlah uang yang terkumpul, kemudian menyetorkannya ke dalam rekening tabungan. Sistem ini dikenal sebagai metode jemput bola dalam pelayanan perbankan.

d. Tabungan Utama

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang memiliki dana dalam jumlah relatif besar serta berorientasi pada keuntungan, Bank Daerah Lamongan menghadirkan

produk tabungan dengan tingkat suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan produk tabungan lainnya. Produk ini ditujukan bagi masyarakat umum, pejabat, serta perusahaan yang memiliki arus kas dengan nilai yang cukup besar.

e. Tabungan Haji/ONH

Bank Daerah Lamongan mengidentifikasi potensi peningkatan Jamaah Haji yang signifikan di Lamongan. Semangat warga sangat besar untuk melaksanakan ibadah Haji. Kolaborasi dengan Departemen Agama, ditetapkan untuk memperkenalkan Tabungan Haji

f. Tabungan Wajib

Tabungan wajib adalah jenis tabungan khusus bagi Debitur yang memanfaatkan layanan Kredit di Bank Daerah Lamongan. Debitur yang mengajukan pinjaman, saat realisasi harus memiliki Tabungan Wajib sebagai tempat penyimpanan, pencairan pinjaman, angsuran pinjaman atau tabungan yang berfungsi menampung dana yang harus disediakan sebesar persentase tertentu yang hanya dapat diambil saat pelunasan pinjaman. Tabungan Wajib, nasabah bebas dari biaya administrasi dan tidak menerima pendapatan bunga

g. Tabunganku

Tabunganku adalah produk simpanan yang dianjurkan oleh lembaga keuangan Bank Indonesia, ditujukan untuk siswa, dengan keuntungan bunga, namun tanpa ada biaya administrasi. Produk ini bertujuan untuk memperkenalkan usia sekolah kepada produk lembaga keuangan bank dengan harapan proses literasi keuangan dapat tersampaikan dengan efektif di era anak-anak

h. Tabungan Sempel

Tabungan Sempel adalah produk tabungan yang disarankan oleh otoritas keuangan OJK, ditujukan untuk sekolah dan anak-anak sekolah, dengan dukungan dana untuk kegiatan sekolah, tanpa biaya administrasi dan tanpa bunga.

2. Produk Kredit (Pembiayaan)

a. Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja untuk membantu pengembangan usaha dan kebutuhan bisnis Anda Pilihan: Kredit Modal Kerja Bulanan dan Kredit Modal Kerja Musiman.

b. Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif dapat memiliki tujuan dalam memenuhi berbagai kebutuhan pengeluaran yang diinginkan. Pilihan: Kredit Karyawan BDL, Kredit PNS,

c. Kredit Program

Kredit akan Kebutuhan tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat yang biasanya memiliki minat kebutuhan tinggi dari kreditur.

Pilihan: Kredit Kontraktor, Kredit Haji/Umroh, Produk Deposito dan Kredit Multiguna,

- Deposito Berjangka

“Deposito Berjangka merupakan produk deposito Bank Daerah Lamongan dengan Nominal diatas Rp. 7.500.000, Jangka Waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, 12 (dua belas) bulan”

- Deposito Delima

“Deposito Delima merupakan produk deposito Bank Daerah Lamongan dengan Nominal Rp. 7.500.000,- ke Jangka Waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, 12 (dua belas) bulan”.

Pembahasan

Konsep dasar administrasi dalam perbankan mencakup beberapa hal seperti pencatatan, pengarsipan, pengolahan data, dan pengelolaan dokumen (Nisa Dkk, 2025).

- a) Pertama, pencatatan menjadi salah satu konsep dasar administrasi dalam perbankan. Hal ini dilakukan untuk mencatat setiap kegiatan yang terjadi dalam bank, seperti transaksi yang dilakukan nasabah maupun kegiatan operasional bank. Dalam hal ini, administrasi pencatatan di bank sangat diperlukan agar setiap kegiatan dapat diukur dan dievaluasi.
- b) Kedua, pengarsipan juga merupakan konsep dasar administrasi dalam perbankan. Pengarsipan dilakukan untuk menyimpan dokumen-dokumen penting seperti surat-surat, dokumen nasabah, dan dokumen internal bank. Dalam hal ini, administrasi pengarsipan di bank sangat penting agar dokumen-dokumen tersebut dapat ditemukan dengan mudah dan tidak hilang.
- c) Ketiga, pengolahan data juga merupakan konsep dasar administrasi dalam perbankan. Pengolahan data dilakukan untuk mengorganisir data nasabah dan data operasional bank. Dalam hal ini, administrasi pengolahan data di bank sangat penting agar informasi yang disimpan dapat diakses dan dikelola dengan mudah.
- d) Keempat, pengelolaan dokumen juga menjadi konsep dasar administrasi dalam perbankan. Pengelolaan dokumen dilakukan untuk mengelola dokumen-dokumen yang berhubungan dengan kegiatan operasional bank, seperti dokumen perizinan, dokumen keuangan, dan dokumen legalitas lainnya. Dalam hal ini, administrasi pengelolaan dokumen di bank sangat penting agar dokumen-dokumen tersebut dapat diakses dengan mudah dan tidak hilang.

Bagian kas tersendiri sudah tersusun dalam bagian-bagian pengerjaannya, ada bagian teller, customer service, akuntansi, pajak, dll. Namun Berdasarkan pengalaman yang didapat selama magang di Bank Daerah Lamongan, terutama di sektor kas dan administrasi, ada beberapa alternatif pengembangan yang bisa diterapkan untuk memaksimalkan efisiensi kerja diantaranya (Wiriani & Mustika, 2025) :

1. Proses pengelolaan arsip dokumen nasabah seharusnya beralih menuju sistem arsip berbasis digital (e-arsip). Hal ini memungkinkan pencarian dokumen berlangsung dengan lebih cepat, meminimalkan kemungkinan kehilangan dokumen, serta meningkatkan efisiensi ruang penyimpanan.
2. Perlu dilaksanakan program pelatihan secara berkala untuk petugas kas agar dapat meningkatkan akurasi, kemampuan, dan pengetahuan mengenai prosedur operasional standar (SOP). supaya tidak terjadi perselisihan saat penghitungan kas dengan pencatatan sistem komputer saat diakhir pekerjaan.

Secara keseluruhan, konsep dasar administrasi dalam perbankan sangat penting untuk menjaga keamanan dan kelancaran operasional bank. Dengan menerapkan konsep dasar administrasi yang baik, bank dapat mengelola data dan dokumen dengan efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Pengelolaan administrasi kas di Bank Daerah Lamongan berfungsi dengan cukup baik serta mengikuti prosedur yang ada. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti sistem pengarsipan yang belum sepenuhnya berbasis digital dan jumlah tenaga customer service yang terbatas. Proses perbaikan dan peningkatan seperti implementasi adanya penggunaan arsip elektronik dan penambahan tenaga kerja, diharapkan pengelolaan administrasi keuangan akan semakin efisien di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Anisah, S. N., Fatah, Z., & Santoso, F. (2024). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Laporan Sakip Dinas Perkimciptaru Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 13(2), 229–240. <https://doi.org/10.29103/jtku.v13i2.19565>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Dzahabi, F. (2025). Analisis Faktor Penyebab Dan Strategi Penyelesaian Kredit Macet Pada Perbankan Di Kota Padang. *Judakum: Jurnal Dedikasi Hukum*, 4(3), 208-223.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nisa, A. L., Mukarromah, S. S., & Rhosyidy, M. D. (2025). Peran Administrasi Dalam Mendukung Operasional Harian Di PT BPR Jatim KC Jember Menulis : *Jurnal Penelitian Nusantara*. 1, 431–434.
- Permatasari, A., Nisa, B. I., Qomariyah, L., Hasanah, H., Kiai, N., Achmad, H., & Jember, S. (2024). Prosedur Penginputan dan Penataan Arsip Pada Kantor BRI Cabang Jember Unit Sukowono. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 51–54.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Laporan Perkembangan Perbankan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Veithzal, A. P. (2017). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiriani Safitri, E., & Mustika Putri, A. (2025). Analisis Efisiensi Prosedur Pengelolaan Kas Masuk Dan Kas Keluar Pada Cv Bina Puskud Mandiri. 5(1), 108–117.
- Wulandari, F. R., & Kunci, K. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. 4(1), 65–73.
- Zulkarnaen, H., Arisandra, M. L., & Saputra, R. A. K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: BAKTI KITA*, 3(2), 19-36.